

EFEKTIFITAS PENERAPAN DESAIN PEMBELAJARAN IPS DALAM PEMBELAJARAN DARING

Submit, 19-01-2022 Accepted, 29-06-2022 Publish, 30-06-2022

Adisel¹, Ummi Khasanah², Andesta Putra³, Lucy Andrekiy As⁴,
Wulandari⁵, Tetap Sopriyadi⁶

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu^{1,2,3,4,5,6}
adisel@iainbengkulu.ac.id¹

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifitasan penerapan desain pembelajaran IPS dalam pembelajaran daring. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu metode penelitian status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Analisis data ini diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi). Hasil penelitian menjelaskan bahwa, pembelajaran daring efektif dilakukan di SMPN 5 Kota Bengkulu karena, setiap siswa memiliki telepon genggam dengan koneksi internet yang baik membuat pembelajaran daring dapat diterapkan. pada mata pelajaran IPS, siswa antusias mengikuti kegiatan belajar dengan baik. Hal ini disebabkan guru memanfaatkan berbagai media di internet dalam mendukung kegiatan belajar mengajar. pembelajaran daring mendapatkan respon positif dari orang tua siswa dalam menekan pemutusan rantai penyebaran virus covid-19. Simpulan, pembelajaran daring terbilang efektif diterapkan di SMPN 5 Kota Bengkulu.

Kata Kunci : Desain Pembelajaran, Daring, Efektifitas

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effectiveness of the application of social studies learning design in online learning. This study uses a descriptive method, namely the method of researching the status of a group of people, an object, a set of conditions, a system of thought or a class of events in the present. This data analysis was obtained from various sources using various data collection techniques (triangulation). The results of the study explain that online learning is effectively carried out at SMPN 5 Bengkulu City because, every student has a mobile phone with a good internet connection, making online learning applicable. in social studies subjects, students are enthusiastic about participating in learning activities well. This is because teachers use various media on the internet to support teaching and learning activities. online learning received a positive response from parents of students in suppressing breaking the chain of the spread of the covid-19 virus. In conclusion, online learning is effectively implemented in SMPN 5 Bengkulu City.

Keywords: Learning Design, Online, Effectiveness,

PENDAHULUAN

Belajar dan pembelajaran merupakan suatu peristiwa dan tindakan sehari-hari dalam proses pendidikan di sekolah. Proses pembelajaran ini melibatkan pendidik (guru) dan peserta didik (siswa). Hubungan yang terjadi antara guru dan peserta didik adalah hubungan fungsional. Dalam hubungan ini, guru dan peserta didik saling mempengaruhi dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Pendidik dan peserta didik memiliki tujuan pencapaian hasil tersendiri dalam proses kegiatan belajar mengajar. Meskipun memiliki tujuan pencapaian hasil belajar yang berbeda, tujuan hasil belajar antara pendidik dan peserta didik dapat dikaitkan dengan tujuan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Kaitan tujuan belajar mengajar di dalam kelas merupakan proses pengajaran yang dilakukan oleh guru sesuai materi pembelajaran yang diajarkan supaya mampu mengembangkan berbagai aspek hidup dalam diri peserta didik (Pradana, 2021).

Covid 19 saat ini telah menjajah negara Indonesia, dimana penyebaran penyakit tersebut sangat cepat. Bukan hanya Indonesia, bahkan di penjuru dunia saat ini sedang mengalami krisis Kesehatan (Handarini & Wulandari, 2020). Dampak Covid-19 paling signifikan terjadi di dunia Pendidikan menghadapi kendala dalam proses pelaksanaan pembelajaran, proses belajar yang umum dilaksanakan secara tatap muka di kelas harus berganti dengan jarak jauh (Lestariyanti, 2020). Dengan demikian harus ada desain pembelajaran yang mampu mengatasi permasalahan terhadap proses belajar mengajar tersebut.

Desain pembelajaran dapat di definisikan sebagai bangun rancang pembelajaran yang memungkinkan siswa belajar dengan baik (Mujtaba dkk, 2021). (Zisca, 2020) mengatakan bahwa desain pembelajaran adalah sebuah usaha dalam membantu proses belajar seseorang yang memiliki tahapan jangka pendek (segera) dan jangka Panjang. Dalam situasi seperti sekarang ini pembelajaran dalam jaringan (daring) atau online adalah metode alternatif yang paling banyak dipilih untuk mengimplementasikan kebijakan belajar di rumah (BDR)(Lestariyanti, 2020). Salah satu sekolah yang menerapkan BDR dengan sistem pembelajaran secara daring adalah SMPN 5 Kota Bengkulu. Sekolah ini merupakan salah satu dari banyak sekolah-sekolah di Indonesia yang memutuskan untuk menerapkan sistem pembelajaran daring.

Pembelajaran daring merupakan metode pembelajaran yang menggunakan teknologi dan jaringan internet (Marilyn dkk., 2020). (Wardah & Farisia, 2021) menambahkan bahwa Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui media online yang menggunakan internet

Di masa pandemi saat ini, penggunaan media online merupakan salah satu solusi untuk membuat guru dan peserta didik tetap dapat melaksanakan aktivitas belajar mengajar dari rumah sehingga materi pembelajaran tetap tersampaikan kepada peserta didik dengan baik sesuai dengan Surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran corona virus Disease (Covid-19) (Wardah & Farisia, 2021).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti di SMPN 5 Kota Bengkulu dengan ibu Lena, S.Pd selaku guru IPS di SMPN 5 Kota Bengkulu, beliau menuturkan bahwa maraknya pandemi Covid-19 yang terjadi sekarang harus menuntut guru agar lebih mengembangkan kreativitasnya masing-masing dalam

proses belajar mengajar. Maka dibuatlah kebijakan bersama untuk melakukan sistem pembelajaran berbasis daring atau jarak jauh. Di SMPN 5 Kota Bengkulu dalam menunjang proses belajar mengajar, guru menggunakan berbagai macam media online seperti *Whatsapp*, *Google Classroom* dan *Googleform* untuk mendukung efektifitas belajar mengajar. Dengan cara demikian, guru tetap dapat memastikan siswa mengikuti pembelajaran dalam waktu bersamaan meskipun di tempat yang berbeda. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Pembelajaran daring memiliki berbagai kelebihan diantaranya, belajar dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun contohnya seperti didalam kamar, ruang tamu dan tempat-tempat lainnya. Waktu belajar dapat disesuaikan seperti Pagi, Siang, Sore ataupun Malam.

Merujuk pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ina Magdalena dkk (2021) mengenai efektivitas penerapan desain pembelajaran daring selama pandemi covid-19 di sd islam yakmi, dari penelitian tersebut di dapatkan hasil bahwa pembelajaran daring/online (jarak jauh) efektif dilakukan untuk meningkatkan penguasaan, nilai akademik dan minat belajar siswa pada pendidikan, namun jika dilakukan terus menerus dalam rumah, maka anak-anak akan merasa bosan jika disekolah tidak mempertemukan langsung dengan guru ataupun teman.

Berdasarkan uraian diatas peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana desain pembelajaran IPS yang baik dan bagaimana penerapannya dilihat dari sisi efektifitas. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan penerapan desain pembelajaran IPS pada pembelajaran daring di SMPN 5 Kota Bengkulu. Hasil penelitian ini nanti diharapkan menjadi acuan pada penelitian serupa pada masa yang akan datang.

METODE PENELITIAN

Prosedur Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode Deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 5 Kota Bengkulu. Penelitian ini diawali dengan kegiatan observasi langsung kelapangan yang bertujuan untuk mendapatkan data awal mengenai sistem pembelajaran yang guru terapkan selama masa pandemi berlangsung.

Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini adalah data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi). Teknik analisis data adalah metode yang digunakan untuk mengolah data menjadi informasi yang mudah dipahami dan bermanfaat sebagai solusi permasalahan. Informasi didapat menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan kedepannya. Bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas

dalam analisis data yaitu : data reduction (Reduksi Data), data display (Penyajian Data), dan conclusion drawing/verification (Penarikan Kesimpulan).

Langkah- Langkah Penelitian

Tahap-tahap penelitian dilakukan yang dilalui yaitu; 1) Melakukan observasi awal; 2) Mengadakan konsultasi dengan dosen pembimbing; 3) Mengadakan pertemuan langsung dengan guru; 4) Pengkajian masalah yang akan dikembangkan; 5) Mengumpulkan data dilokasi dengan melakukan observasi, wawancara, dokumentasi; 6) Mengolah data; 7) Menyajikan hasil temuan data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Proses Pembelajaran Daring di SMPN 5 Kota Bengkulu

Pembelajaran daring di SMPN 5 Kota Bengkulu dalam penerapannya, sangat bergantung pada koneksi internet yang tersedia sebagai sarana pembelajaran. Dengan koneksi internet yang lancar, desain pembelajaran daring dalam implementasinya dapat dengan mudah diterapkan di SMPN 5 Kota Bengkulu. Dalam implementasi belajar secara daring guru tetap harus memperhatikan kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik, mengingat pembelajaran daring memiliki sifat sangat kompleks karena melibatkan aspek pedagogis, psikologis, dan didaktis secara bersamaan. Selain itu, penting sekali bagi guru juga memerhatikan gaya belajar, fleksibilitas, dan pengalaman belajar peserta didik.

Berdasarkan data hasil wawancara dengan guru IPS di SMPN 5 Kota Bengkulu, di jelaskan bahwa pada proses pembelajaran selama pandemi berlangsung, guru menggunakan sistem belajar berbasis daring, yaitu dengan memanfaatkan media-media yang menggunakan koneksi internet yang mudah digunakan contohnya *WhatsApp*, *Googleclassroom* dan *Googleform*, tujuan penggunaan aplikasi ini adalah untuk menunjang proses belajar mengajar. Dengan demikian guru dituntut agar dapat menguasai media dan mengemas media tersebut agar dapat diterima baik oleh peserta didik. Penggunaan media daring seperti *WhatsApp* sangat cocok digunakan dan diterapkan kepada pelajar daring pemula karena pengoprasiannya terbilang simple dan mudah diakses, sedangkan ketika menggunakan media seperti *Googleclassroom* dan *Googleform*.

Tugas yang guru berikan memiliki batas tenggang waktu tertentu. Otomatis di dalam aplikasi telah tertera waktu yang guru berikan dalam menyelesaikan tugas. Pemberlakuan pengumpulan tugas menggunakan waktu ini digunakan agar ditanamkannya sikap disiplin kepada para siswa walupun belajar dengan metode jarak jauh. Pembelajaran daring melalui media internet merupakan lompatan dan kemajuan yang luar biasa, karena secara serentak semua sekolah mengadakan kegiatan belajar mengajar melalui media daring. Pemanfaatan teknologi secara baik memberika distribusi yang baik bagi dunia Pendidikan. Walaupun sistem pembelajaran tidak dapat bertemu secara langsung namun dengan adanya pemanfaatan teknologi secara bijak proses belajar dengan jarak jauh dapat dilaksanakan dengan baik. Oleh karena itu pembelajaran daring merupakan salah satu sistem belajar terobosan terbaru dari sistem Pendidikan di Indonesia.

Penerapan kebijakan studi secara daring yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah sebagai bentuk kewaspadaan sekaligus sikap pencegahan penyebaran COVID-19 yang kian menyebar di Indonesia amalia &

sa'adah, 2020). Seiring dengan kebijakan itu, pemerintah mendorong semua elemen pendidikan agar dapat mengaktifkan kelas secara daring meskipun secara fisik sekolah telah tutup sementara. (Devi dkk, 2020).

Keefektifan pembelajaran daring di SMPN 5 Kota Bengkulu

Dalam penerapannya pembelajaran daring di SMPN 5 Kota Bengkulu, ibu Lena, S.Pd selaku guru IPS menuturkan bahwa pembelajaran daring yang diterapkan di SMPN 5 Kota Bengkulu berjalan dengan baik dan terbilang efektif diterapkan. Pertama, dikarenakan setiap siswa memiliki telepon genggam, ditambah dengan koneksi internet yang baik membuat pembelajaran daring dapat diterapkan. Kedua, ketika pembelajaran daring berlangsung terutama pada mata pelajaran IPS, siswa antusias mengikuti kegiatan belajar dengan baik. Hal ini disebabkan guru memanfaatkan berbagai media di internet dalam mendukung kegiatan belajar mengajar menggunakan metode daring. Ketiga, pembelajaran daring mendapatkan respon positif dari orang tua siswa dalam menekan pemutusan rantai penyebaran virus covid-19. Maka dari itu guru menyimpulkan bahwa pembelajaran daring terbilang efektif diterapkan di SMPN 5 Kota Bengkulu.

Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep siswa. Untuk mencapai suatu konsep pembelajaran yang efektif dan efisien perlu adanya hubungan timbal balik antara siswa dan guru untuk mencapai suatu tujuan secara bersama, selain itu juga harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, serta media pembelajaran yang dibutuhkan untuk membantu tercapainya seluruh aspek perkembangan siswa. Maka dari hal itu penerapan pembelajaran daring di SMPN 5 Kota Bengkulu terbilang efektif dilakukan selama masa pandemi.

Kelebihan dan kekurangan penerapan proses belajar daring

Dari hasil penelitian, ada beberapa kelebihan penerapan proses belajar daring, yaitu; 1) Siswa merasa lebih santai dan senang dalam kegiatan belajar; 2) Siswa merasa memiliki banyak waktu dirumah Bersama keluarga; 3) Siswa dapat belajar dimanapun dan kapanpun; 4) Siswa dapat menerima informasi dari berbagai sumber di internet; 5) Guru akan dapat memnerikan informasi dari internet Ketika kekurangan materi pada buku paket; 6) Guru dapat memanfaatkan berbagai media internet dalam proses belajar seperti membagikan video pembelajaran secara langsung.

Dibalik kelebihan ada beberapa kekurangan dari pembelajaran daring, yaitu; 1) Cepat kehabisan kuota internet karena dinilai boros dalam penggunaannya; 2) Siswa akan terasa sulit dalam menerima materi yang guru sampaikan; 3) Kurangnya sosialisasi bertatap muka dengan lingkungan sekitar; 4) Pembelajaran akan terasa monoton.

Merujuk pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dwindi & Dadang (2021) mengenai Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring Dalam Menghadapi Wabah Pandemi Covid-19 didapatkan hasil bahwa, Berdasarkan hasil kuisioner, akses yang paling banyak digunakan sebagai media pembelajaran daring adalah google classroom dengan persentase sebesar 72,9%. *Google classroom* menjadi platform yang paling digemari siswa dikarenakan fitur-fitur didalamnya yang

mudah dan praktis sehingga membuat pembelajaran daring menjadi efektif digunakan.. Berdasarkan penjelasan diatas maka pembelajaran daring dengan memanfaatkan media online sebagai wadah dalam melakukan kegiatan belajar mengajar terbilang efektif dilakukan selama masa pandemi berlangsung

SIMPULAN

Pembelajaran daring terbilang efektif diterapkan di SMPN 5 Kota Bengkulu hal ini dikarenakan Pertama, setiap siswa memiliki telepon genggam, ditambah dengan koneksi internet yang baik membuat pembelajaran daring dapat diterapkan. Kedua, ketika pembelajaran daring berlangsung terutama pada mata pelajaran IPS, siswa antusias mengikuti kegiatan belajar dengan baik. Hal ini disebabkan guru memanfaatkan berbagai media di internet dalam mendukung kegiatan belajar mengajar menggunakan metode daring. Ketiga, pembelajaran daring mendapatkan respon positif dari orang tua siswa dalam menekan pemutusan rantai penyebaran virus covid-19. Maka dari itu guru menyimpulkan bahwa pembelajaran daring terbilang efektif diterapkan di SMPN 5 Kota Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia A., & Sa'adah. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Di Indonesia. *Jurnal Psikologi*, 13(2), 214–225.
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 8(1), 496–503.
- Mujtaba I., Rosyidin D., & Andriyani. (2021). Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Masa Pandemi Covid-19 Untuk Mempertahankan Student Wellbeing 'S Kelas 2 Sd Lab School Fip Umj. *Jurnal Ilmiah PGSD*. 1(5),1–10.
- Lestariyanti, E. (2020). Mini-Review Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19: Keuntungan Dan Tantangan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(1).
- Luh, D. H., Nurhasanah, M., E. & Suban, H. K. (2020). Pendidikan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70.
- Marilin, K., Nadian, S. R. &, & Septia, N. E. (2020). Model Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Provinsi Lampung. *Jurnal Idaarah*, 4(2), 200–209.
- Pradana, D. P. (2021). *Perbandingan Metode Ceramah Dan Cerita Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Katolik Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar Katolik Di Kota Madiun*. Skripsi. Madiun : program studi ilmu Pendidikan Teologi
- Zisca P. Wirawanti D. & Zultiyanti. (2020). *Desain Pembelajaran Berbasis Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Smp Muhammadiyah Se-Gunungkidul*. Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat. Yogyakarta : Universitas Ahmad Dahlan.
- Wardah, R., & Farisia, H. (2021). Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19: Implementasinya Pada Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2008–2017.